



Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2015-2024

Siti Rahma Wati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Adji Widodo

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

rahhmawwati5@gmail.com, dosen01554@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the influence of the Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) on the Net Profit Margin (NPM) of PT Mustika Ratu Tbk during the 2015–2024 period. The results show that both DER and TATO have no significant effect on NPM, either partially or simultaneously. This is supported by the t-values of DER (1.001) and TATO (-0.686), which are lower than the t-table value (2.365), and the F-value (2.058), which is also lower than the F-table value (19.35). The coefficient of determination is 48.1%, indicating the contribution of DER and TATO to NPM. These findings highlight the importance of effective capital structure management and asset efficiency in improving company profitability*

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, The coefficient of determination (R^2)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Mustika Ratu Tbk tahun 2015–2024. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung *Debt to Equity Ratio* (DER) (1,001) dan *Total Asset Turnover* (TATO) (-0,686) yang lebih kecil dari t tabel (2,365), serta nilai F hitung (2,058) yang lebih kecil dari F tabel (19,35). Koefisien determinasi sebesar 48,1%, menunjukkan kontribusi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin*. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan struktur modal dan efisiensi aset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Uji Determinasi*

PENDAHULUAN

PT. Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak dalam industri pembuatan jamu, kosmetik dan bahan-bahan untuk perawatan kecantikan. Awal berdirinya perusahaan kosmetik terbesar di Indonesia ini tidak lepas dari peran penting sang pendirinya, yakni puteri keturunan Keraton Surakarta DR. Hj. BRA Mooryati Soedibyo, S.S, M.Hum. Dengan membawa tradisi keluarga yang telah berjalan selama bertahun-tahun akan keterampilan meramu bahan-bahan alami untuk dibuat jamu yang nantinya dibuat untuk perawatan kesehatan dan kecantikan. Warisan yang diterapkan tidak hanya untuk meramu bahan saja, namun keterampilan untuk memilih tumbuhan berkhasiat lainnya yang dulu masih menjadi monopoli bangsa asing

Mustika Ratu menjelma menjadi perusahaan jamu dan kosmetik terbesar di Indonesia. Hal ini sejalan dengan pencatatan saham untuk pertama kalinya dalam jajaran nama perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juli 1995. Hingga saat ini Mustika Ratu telah mempekerjakan lebih dari 3000 orang karyawannya yang telah memproduksi banyak varian jamu dan kosmetik, di antaranya perawatan rambut (shampoo bayam, minyak cem-ceman, shampoo

merang, rice straw shampoo, hibiscus leaf 2in1 shampoo, dll.), perawatan wajah (pembersih jeruk nipis, ketimun, sari sekar gambir, mawar, penyegar mawar merah, ketimun, dll.), perawatan badan (zaitun, pepaya, kopi body care, dll.), tren warna 2012 Amuspa Buketan, dll., jamu beras kencur, kunir asam, dan masih banyak lagi produk jamu dan kosmetik lainnya

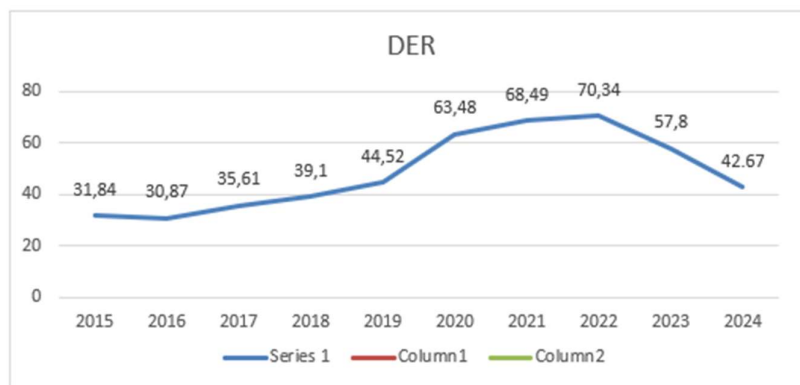
Berikut ini disajikan perhitungan data *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* dari PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2015-2024:

Tabel 1. 1
Debt to Equity Ratio
PT Mustika Ratu Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER (%)
2015	120,064	377,026	31.84
2016	113,945	369,089	30.87
2017	130,623	366,731	35.61
2018	143,914	367,974	39.10
2019	164,121	368,642	44.52
2020	217.377	342.419	63.48
2021	235.065	343.196	68.49
2022	289.395	411.386	70.34
2023	232.316	401.891	57.80
2024	244.780	573.655	42.67

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui *Debt to Equity Ratio* selama kurun waktu 10 tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dimana dari tahun 2015-2022 *Debt to Equity Ratio* mencapai angka sebesar 70,34% , karena ada penambahan beberapa produk varian jadi ada biaya tambah masuk ke hutang tersebut. hal ini menunjukkan posisi *Debt to Equity Ratio* tidak dalam kondisi baik, dikarenakan pada tahun 2020 ada nya covid -19. Dan ditahun 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 42,67%. Hal ini menunjukkan DER pada PT. Mustika Ratu Tbk dalam keadaan tidak baik. Dan berikut adalah gambar grafik dari ketidakstabilan dari persentase *Debt to Equity Ratio* :



Gambar 1.1
Grafik Fluktuasi Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas , dengan cara membandingkan antar seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* , menghasilkan nilai dalam bentuk persentase. Nilai *Debt to Equity*

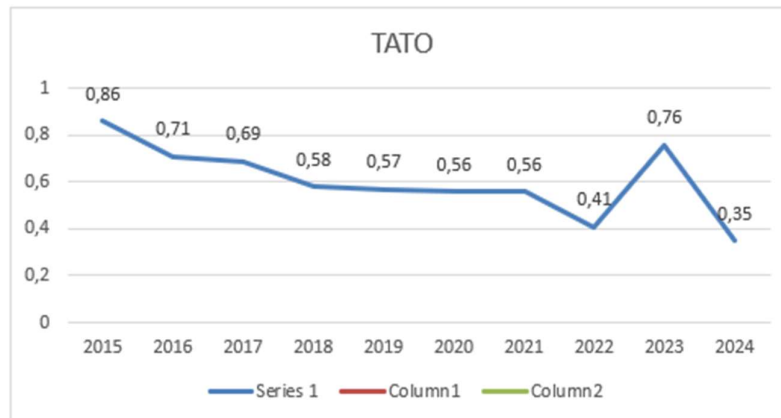
Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat membiyai hutangnya dengan modal sendiri

Tabel 1. 2
Total Asset Turnover
PT Mustika Ratu Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aktiva	TATO (%)
2015	428.093	497.090	86
2016	344.361	483.037	71
2017	344.679	497.354	69
2018	300.572	511.887	58
2019	305.225	532.763	57
2020	318.408	559.796	56
2021	326.795	578.261	56
2022	285.178	694.781	41
2023	300.596	634.207	76
2024	335.562	818.435	40

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 diatas untuk *Total Asset Turnover* (TATO) dari tahun 2015 -2024 mengalami perubahan yang tidak konsisten terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) dan terjadi fluktuasi. Pada tahun 2015 dan 2023 *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan masing-masing sebesar 86% dan 76%. Kemudian pada tahun 2024 TATO mengalami penurunan sebesar 40% . Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar *Total Asset Turnover* (TATO) semakin baik, begitupun sebaliknya semakin kecil rasio *Total Asset Turnover* (TATO) maka semakin tidak baik, artinya peluang PT. Mustika Ratu Tbk untuk mendapatkan keuntungan akan semakin kecil. Dan berikut adalah gambar grafik dari ketidakstabilan dari persentase *Total Asset Turnover* :



Gambar 1.2
Grafik Fluktuasi Total Asset Turnover

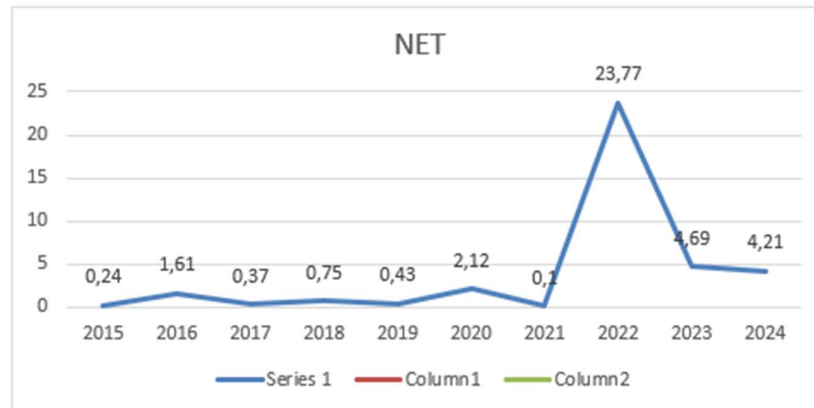
Total Asset Turnover merupakan perputaran aktiva perusahaan yang di ukur melalui volume penjualan. Besarnya nilai *Total Asset Turnover* akan menunjukan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Nilai Total Asset Turnover pada grafik tinggi di tunjukan pada tahun 2023.

Tabel 1. 3
Net Profit Margin
PT Mustika Ratu Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM (%)
1	2015	1.046	428.093	0,24
2	2016	5,549	344.361	1,61
3	2017	1.283	344.679	0,37
4	2018	2.256	300.572	0,75
5	2019	132	305.225	0,04
6	2020	6.767	318.408	2,12
7	2021	358	326.795	0,10
8	2022	67.812	285.178	23,7
9	2023	14.113	300.596	4,69
10	2024	5.119	333.562	1,53

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk

Dari tabel 1.3 di atas, dapat di lihat selama kurun 10 tahun pergerakan *Net Profit Margin* pada PT.Mustika Rtu Tbk mengalami fluktuasi naik turun dimana pada tahun 2015 *Net Profit Margin* sebesar 0,24%. Di tahun 2016 , 2017 , 2018 , 2019, 2021 *Net Profit Margin* tersebut fluktuasi penurunan yang cukup signifikan. Namun di tahun 2020, 2022 kembali ada kenaikan. Tetapi di tahun terakhir 2023 , 2024 mengalami fluktuasi kembali. Maka di nyatakan penjualan PT. Mustika Ratu Tbk mengalami naik turun penjualan dalam setahun. Dan berikut adalah gambar grafik dari ketidakstabilan dari persentase *Net Profit Margin* :



Gambar 1.3
Grafik Fluktuasi Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Hasil dari net profit margin grafik tersebut mengalami fluktuasi naik turun, namun di tahun 2022 net profit margin mengalami kenaikan yang cukup signifikan

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018:2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut

dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan”. Menurut Irham Fahmi (2020:22) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu Perusahaan”.

Analisis Rasio Keuangan

“Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2015:104)”, kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir, *Debt to Equity Ratio (DER)* “Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini dapat mengetahui jumlah dana yang disediakan pemimjam dengan pemilik perusahaan”. Membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan Penjualan

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) adalah ukuran rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung aktivitas perusaaan, dimana penggunaan aktivitas dilakukan secara optimal untuk hasil yang maksimal. Rasio ini di kenal banyak sebagai manajemen aset

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah Rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. *Net Profit Margin (NPM)* adalah proporsi sisa penjualan seteah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. *Net Profit Margin (NPM)* menunjukan proporsi laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar nilai *Net Profit Margin (NPM)* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, yang akan mendorong kepercayaan investor untuk mengeluarkan uang dan mendongkak harga saham perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penitian data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskritf. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan rasio-rasio keuangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,80734259
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,181
	Negative	-,129
Test Statistic		,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Seperti yang di tunjukan dalam tabel 4.5 nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 dan nilai signifikan > 0,05 menunjukan bahwa data penelitian memiliki berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

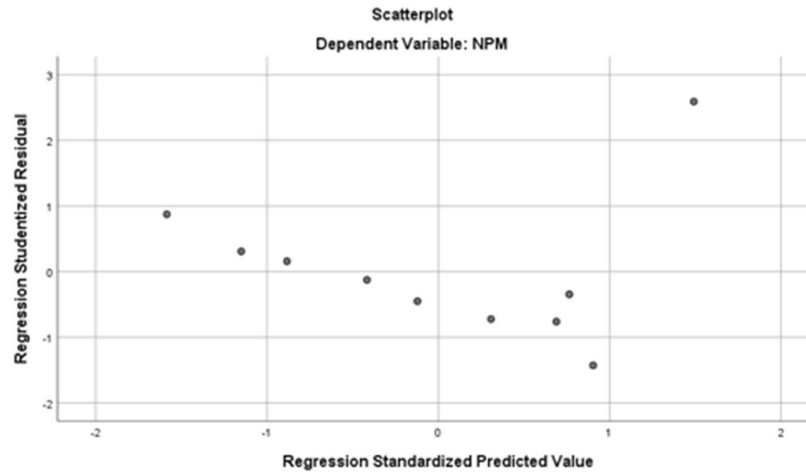
Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DER	,575	1,738
	TATO	,575	1,738

a. Dependent Variable: NPM

Dalam table 4.6 masing-masing variabel menunjukan nilai toleransi sebesar 0,575 untuk *Debt to Equity Rattio* dan nilai rasio saat ini sebesar 0,575dengan nilai toleransi > 0,10. Nilai VIF masing-masing variabel adalah 1,738 untuk *Debt to Equity Rattio* dan 1,738 untuk rasio saat ini, dengan nilai VIF < 10. Hasil dari uji nilai toleransi dan uji VIF dapat di simpulkan bahwa didalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang di tunjukan pada gambar 4.2 hasil uji Heteroskedastisitas peneliti juga menambahkan uji regresi metode Glesjer untuk menentukan apakah data tersebut menunjukan masalah Heteroskedastisitas atau tidak

Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi Penelitian Sebelumnya

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,928 ^a	,861	,862	19289243.402340 792000	2,025

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio , Current Ratio

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Dari hasil olah data pada tabel tersebut terlihat skor Durbin Watson sejumlah 2,025. Dari tabel Durbin-Watson didapat skor $dL = 0,7580$ dan skor $dU = 1,6044$. Maka skor $4-dL = 3,242$ sedangkan skor $4-dU = 2,3956$. Dengan demikian, hasil pengujian diatas sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yakni $dU < d < 4-dU$ atau $1,6044 < 2.025 < 2,3956$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi. Sedangkan pada penelitian ini lanjutnya berikut tabel nya :

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,190	6,58491	2,369

a. Predictors: (Constant), TATO, DER
b. Dependent Variable: NPM

DL	DU	DW	4-DL	4-DU
0.6972	1.6413	2.369	3.3028	2.3587

Karena : $4-DU < DW < 4-DL$

Tabel 4.8 menunjukan nilai DW pada hasil uji autokorelasi sebesar 2,369 akan di bandingkan dengan nilai signifikan 5%. Dengan jumlah sampel 10(n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2) ,dapat memperoleh nilai dU sebesar 1,6413 lebih rendah dari nilai Durbin-Watson sebesar 2,369 dan kurang dari (4-dU) atau $4-1,6413 = 2,3587$. $4-DU < DW < 4-DL = 2,3587 < 1,631 < 3.3028$. Tidak ada autokorelasi positif. Jadi uji autokorelasi pada penelitian ini tidak dapat disimpulkan pada hasil DW

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linear Berganda
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178,468	2	89,234	2,058	,198 ^b
	Residual	303,527	7	43,361		
	Total	481,995	9			

a. Dependent Variable: NPM
b. Predictors: (Constant), TATO, DER

- Ada nilai konstanta sebesar 178,468 yang menunjukan bahwa variabel bebas *Debt to Equity Rattio* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X1) memiliki nilai sebesar 303,527 sehingga ada nilai tetap sebesar 481,995 untuk variabel dependen, yaitu *Net profit Margin*
- Koefisien regresi untuk variabel DER (X1) memiliki nilai positif sebesar yang 178,465 menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel tersebut, sementara variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen (Y), yaitu *net profit margin*, akan mengalami kenaikan sebesar 481,995. Jika koefisiennya positif, berarti peningkatan pada variabel X akan menyebabkan peningkatan pada variabel Y

- c. Jika koefisiensi regresi pada variabel TATO (X2) adalah nilai positif sebesar 303,527 yang menunjukkan bahwa apabila ada peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel sementara variabel lainnya bisa dianggap konstan pada variabel (Y) yaitu *Net profit Margin* akan meningkat sebesar 481,995

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.481	.333	38.97528

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

Hasil dari pengujian koefisien korelasi, yang di tunjukan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,694 menunjukkan ada korelasi atau hubungan antara dua variabel, X1 *DER* Dan X2 *TATO*, dengan nilai variabel Y *NPM* sebesar $0,694 \times 100 = 69,4\%$, dan sisanya 48,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.481	.333	38.97528

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

Pada pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.11 Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kontribusi besar pada variabel independent X1 (*DER*) dan X2 (*TATO*) ditunjukan pada variabel depeden Y yaitu *NPM* dengan nilai R Square 0,481 ($0,481 \times 100 = 48,1\%$) sedangkan sisanya 59,9% dapat di pengaruhi oleh variabel-variabel lain

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengevaluasi apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Terdapat dua jenis koefisien regresi dalam model regresi yaitu Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F).

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,406	19,491		,123	,905
	DER	,190	,190	,396	1,001	,350
	TATO	-,141	,206	-,271	-,686	,515

a. Dependent Variable: NPM

- a. Berdasarkan hasil uji t yang tertera pada tabel 4.12, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 1,001 dan nilai t tabelnya adalah 2,365. Sementara itu, signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* yaitu 0,350. Karena nilai t hitung < dari t tabel $1,001 < 2,365$ dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari 0,05 ($0,350 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
- b. Berdasarkan hasil uji t yang tertera pada tabel 4.12, *Total Asset Turnover* memiliki nilai t hitung sebesar (-686) dan nilai t tabelnya adalah 2,365. Sementara itu, signifikan variabel *Total Asset Turnover* yaitu (0,515). Karena nilai t hitung < dari t tabel ($-686 < 2,365$) dan nilai signifikan *Total Asset Turnover* lebih besar dari 0,05 ($0,515 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178,468	2	89,234	2,058	,198 ^b
	Residual	303,527	7	43,361		
	Total	481,995	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung 2,058 dan F tabel sebesar 19,35 dengan tingkat signifikan 0,198. Karena nilai F hitung < F tabel ($2,058 < 19,35$) dengan taraf signifikan > 0,05 ($0,198 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* ada PT Mustika Ratu Tbk, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,001 < 2,365$) dan nilai signifikan di atas 0,05 ($0,350 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Net profit Margin* pada PT Mustika Ratu Tbk. Artinya jika *Debt to Equity Ratio* naik maka tidak menyebabkan kenaikan pada *Net Profit Margin*
2. *Total Asset Turnover* terhadap *Net profit Margin* menunjukan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-686 < 2,365$) dan nilai signifikansi diatas 0,05 ($0,515 > 0,05$). Jadi dapat di simpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net profit Margin* pada PT Mustika Ratu Tbk. Artinya jika *Total Asset Turnover* naik maka tidak menyebabkan kenaikan pada *Net Profit Margin*
3. *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net profit Margin* senilai $0.198 > 0,05$ dan $F_{hitung} 2,058 < F_{tabel} 19,35$ maka hal tersebut membuktikan bahwa pembahasan penelitian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* kepada *Net profit Margin* sebesar 0.198, yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah di tetapkan senilai 0,05. Selain itu nilai F_{hitung} yang di peroleh sebesar 2,058 lebih kecil nilai F_{tabel} yang relevan yaitu 19,35

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasan, M. & Misbahuddin, I. (2014). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Panjaitan, J. (Tanpa Tahun). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar SPSS: Analisis Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Jurnal :

- Adji Widodo. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkomma*, 1(2).

- Eman Singgih. (2021). Pengaruh Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Jubisma*, 3(1), November.
- Mirza Laili Inoditia Salainti. (2023). Pengaruh Curreny Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, STIE Indonesia Surabaya.
- Qisthi Andita Putri. (2022). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan BUMN dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(1), Januari.
- Rizqi Intan Juwita. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio dan Earning Per Share terhadap PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ekonomika*, 1(2), Oktober, 114–123.
- Sheila Alisyah & Rizka Wahyuni Amelia. (2025). Pengaruh Total Asset Turn Over dan Cash Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2012–2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), Februari. E-ISSN: 3047-7824.
- Tiurma Monica. (2021). Pengaruh Receivable Turnover, Debt to Asset Ratio, Current Ratio dan Firm Size Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Blue Chip di BEI Periode 2017–2019. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 2(2). E-ISSN: 2745-6153.
- Winda Sintia & Adji Widodo. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk Periode 2013–2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), Juni. P-ISSN: 3046-9910, E-ISSN: 3046-8884.
- Yudi Mulyana. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Return on Asset Perusahaan BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Desanta Indonesia of Interdisciplinast Journal*, 3(2), Maret. P-ISSN: 2745-3537
- Zahra Fahria, Masno Marjohan. (2025). Pengaruh Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Cash Ratio Terhadap Net Profit Margin PT Mayora Indah Tbk Periode 2012–2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(2), Februari. E-ISSN: 3047-7824.
- Adji Widodo, Afifah Afifah (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Firm Size Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2012-2022 . *Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan Finavet*